Diantara Keutamaan Surat Al-Ikhlas

Saya telah mengikuti pelajaran tentang Islam sejak lama. Dan saya masih dalam taraf belajar, salah seorang teman memberikan kepadaku satu buku tentang doa-doa. Dalam kitab ini, penulis mengalihkan ke sebagian ayat di sebagian surat yang saya tidak mengetahuinya, karena ia tertulis dengan huruf latin, kalau tulisan arabnya adalah:

1. Surat Al-Hamdu
2. Surat Inna Fatahna
3. Dalalilul Khairat
4. Alahu As-Somad (Apakah ini termasuk salah satu nama diantara nama-nama Allah yang indah, yang selayaknya diulang-ulang 500 kali atau nama ini termasuk untuk doa saja)
5. Surat Amma yatasaalun
6. Ayat yang mulia " لا إله إلا أنت سبحانك إني كنت من الظالمين " mohon teksnya dengan bahasa Inggris, ia termasuk di surat apa?

Saya mohon jawaban dengan Bahasa Inggris, dimana mushaf yang ada bersamaku berbahasa Inggris terdiri dari 114 surat bukan 30?

Alhamdulillah

Terkait dengan surat yang anda tanyakan, maka nama-namanya telah dikenal disertai dengan no (urutannya) adalah sebagai berikut,

1. Surat Al-Hamdu adalah surat Al-Fatihah no: 1

2. Surat Inna fatahna adalah surat Al-Fath no: 48

3.

Allahu As-Somad, adalah
surat Al-Ikhlas no: 112

4.
Amma
yatasaalun adalah
surat An-Naba ’ no: 78

5.
Ayat
" لا

إ ل ه

إ لا

أ ن ت

س ب ح ا ن ك

إ ن ي

ك ن ت

م ن

" ا ل ظ ا ل م ي ن
ia termasuk surat Al-Anbiya ’ no: 21 dan ayat : 87.

Kemudian saya ingin ingatkan
kepada anda berikut ini:

Pertama, kitab ‘ Dalailul
Khairat ’ di dalamnaya ada hadits lemah, palsu dan perkara yang tidak sesuai
dengan kebenaran. Maka tidak boleh dijadikan pegangan.

Kedua, terjemah Al-Qur ’ an
Al-Karim ke bahasa Inggris atau bahasa lainnya bukan termasuk Al-Qur ’ an dan
tidak punya hukum seperti Al-Qur ’ an. Akan tetapi ia seperti tafsir.
Sementara Al-Qur ’ an adalah kalamullah yang diturunkan dengan memakai Bahasa
Arab yang Jelas.

Ketiga, Al-Ahad dan As-Somad
adalah dua nama agung di antara nama-nama Allah yang indah

Keempat, penentuan bilangan
bacaan surat ‘ Qul Huwallahu Ahad 500 kali dan bacaan ayat
" لا

إ ل ه

إ لا

أ ن ت

س ب ح ا ن ك

إ ن ي

ك ن ت

م ن

ا ل ظ ا ل م ي ن"

100 kali adalah perkara yang tidak ada dalil yang benar dari Al-Quran, tidak juga dalam sunnah Nabi sallallahu alaihi wa sallam. Maka tidak dibolehkan berpanduan pada bilangan ini. Akan tetapi lakukan apa yang telah ada dalam
sunnah yang shahih terkait dengan surat itu dan ayat ini. Di antara keutamaan dari surat Al-Ikhlas adalah:

Dari Qatada bin Nu ' man
radhiallahu anhu sesungguhnya seseorang berdiri (shalat) pada zaman Nabi
sallallahu alaihi wa sallam membaca waktu subuh ' Qul Huwallahu Ahad ' tidak
ditambah lagi. Ketika pagi hari, seseorang itu mendatangi Nabi
sallallahu ' alaihi wa sallam. Hal itu diceritakan kepada beliau sepertnya seseorang itu meremehkannya. Maka Rasulullah sallallahu ' alaihi wa sallam bersabda, " Demi jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya ia setara dengan
sepertiga Al-Qur ' an. " (HR. Bukhari, no. 4627)

Dalam riwayat Ahmad dari Abu
Said Al-Khudri radhiallahu anhu seseorang berkata, Wahai Rasulullah! Sesungguhnya saya mempunyai tetangga, ketika menunaikan qiyamul lail tidak
membaca kecuali ' Qul Huwallahu Ahad ' seakan-akan dia meremehkannya. Maka

Nabi sallallahu ’ alaih wa sallam bersabda, “ Demi jiwaku yang ada ditangan-Nya, sesungguhnya ia setara sepertiga Al-Qur ’ an. ” (Al-Musnad, 10965)

Dari Abu Said Al-Khudri
radhiallahu anhu berkata, Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda:
“ Apakah
salah seorang di antara kamu tidak mampu membaca sepertiga Al-Qur ’ an dalam
semalam." Mereka merasa berat dengan hal tersebut. Sehingga mereka mengatakan, “ Siapakah diantara kita yang mampu hal itu wahai Rasulullah?"
Maka beliau bersabda, “ Allah Al-Wahid As-Shomad, itu sepertiga AL-Qur ’ an. ”
(HR. Bukhari, 4628)

Dari Aisyah radhiallahu anha,
sesungguhnya Nabi sallallahu alaihi wa sallam biasanya ketika akan berbaring
di ranjangnya setiap malam, beliau menyatukan dua telapak tangannya kemudian
meniup di keduanya. Dan dibacakan keduanya ‘ Qul Huwalahu Ahad (Al-Ikhlas),
Qul A ’ udzubirabil Falaq (Al-Falaq) dan Qul A ’ udzubirabbin Nas (An-Nas) ’
kemudian dengan keduanya beliau mengusap seluruh tubuh yang mampu diusap.
Dimulai dari kepala dan wajahnya dan yang di depan tubuhnya. Hal itu dilakukan tiga kali." (HR. Bukhori, no. 4630)

Dari Aisyah Radhialahu anha
sesungguhnya Nabi sallalahu alaihi wa sallam mengutus seseorang pada suatu
peperangan. Biasanya dia membaca (surat dari Al-Quran) untuk para shahabatnya dalam shalatnya dan diakhiri dengan ‘ Qul Huwallahu Ahad ’ ketika
pulang, para shahabat menceritakan hal itu kepada Nabi sallallahu alaihi wa

sallam. Beliau bersabda, “ Tanyakan kepadanya, kenapa dia dia melakukan hal
itu. Kemudian mereka menyanyakan kepadanya. Kemudian dia menjawab, “ Karena
ia termasuk sifat Ar-Rahman dan saya senang membacanya." Maka Nabi sallallahu ’ alaihi wa sallam bersabda, “ Beritahukan kepadanya bahwa Allah mencintainya." (HR. Bukhari, no. 6827)

Dari Abdurahman bin Abza dari
Rasulullah sallallahu ’ alaihi wa sallam biasanya shalat witir dengan (membaca) ‘ Sabbihis marabbikal a ’ la, Qul Yaayuhal Kafirun, dan Qul Huwallahu
Ahad. Ketika telah selesai membaca, “ سبحان

الملك

القدوس
“ (Maha suci
Tuhan Yang disucikan) tiga kali. Dan terakhir kali dipanjangkan. ” (HR. An-Nasa ’ i: 1721)

Dari Uqbah bin ‘ Amir, dia
berkata, saya bertemu dengan Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam dan beliau berkata kepadaku, “ Wahai Uqbah bin Amir, maukah anda saya ajarkan
surat yang belum (pernah) diturunkan di Taurat, Zabur juga di Injil tidak juga di Al-Furqan sepertinya. Janganlah ketika malam datang kecuali anda benar-benar telah mambacanya, yaitu keduanya ‘ Qul Huwalahu Ahad (Al-Ikhlas),
Qul A ’ udzubirabil Falaq (Al-Falaq) dan Qul A ’ udzubirabbin Nas (An-Nas) ’ Uqbah mengatakan, “ Tidak datang suatu malam melainkan aku telah membacanya.
Dan aku telah berjanji untuk tidak meninggalkannya apa yang telah Rasulullah
sallallahu alaihi wa sallam perintahkan kepadaku. ” (Musnad Ahmad, 16810)

Dari Abu Hurairah radhiallahu
anhu sesungguhnya Nabi sallallahu ’ alaihi wa sallam mendengar seseorang membaca ‘ Qul Huwalllahu Ahad (Al-Ikhlas). Maka beliau bersabda, “ Telah diharuskan baginya?" Mereka bertanya, “ Wahai Rasulullah apa yang diharuskan
baginya."Beliau bersabda, “ Diharuskan baginya masuk surga. ” (HR. Imam Ahmad,
7669)

Nabi sallallahu ’ alaihi wa
sallam bersabda, “ yang membaca (Qul Huwalllahu Ahad (Al-Ikhlas) sepuluh

kali, maka Allah akan bangunkan baginya rumah di surga. ” (Shahih Al-Jami As-Shagir, 6472)

Maka bacalah terserah anda
beberapa kali tanpa ada batasan terentu atau waktu tertentu atau cara tertentu yang tidak ada aturan dari agama. Sementara ayat yang ada di surat
Al-Anbiya yaitu firman Allah Ta ’ ala:

لا

ا ل ه

ا لا

أ ن ت

س ب ح ا ن ك

إ ن ي

ك ن ت

م ن

ا ل ظ ا ل م ي ن

“ Tiada tuhan melainkan
Engkau, Maha suci Anda sesungguhnya saya termasuk orang-orang yang dholim.

Di antara yang
ada terkait dengan keutamaannya adalah berikut ini:

Dari Saad
berkata, Rasulullah sallallahu ’ alaihi wa sallam bersabda, “ Doa Dzun Nun yang
beliau panjatkan saat berada di dalam perut ikan paus

لا

ا ل ه

ا لا

أ ن ت

سبحانك

اني

كنت

من

الظالمين

“ Tiada tuhan melainkan
Engkau, Maha suci Anda sesungguhnya saya termasuk orang-orang yang dholim.
Sesungguhnya tidaklah seorang muslim berdoa denganya terhadap sesuatu,
kecuali Allah akan kabulkan baginya. ” (HR. Tirmizi, 3427 dishahihkan dalam

Shahih Al-Jami, no. 3383)

Nabi sallallahu alaih wa
sallam bersabda, “ Apakah kamu mau saya beritahukan sesuatu yang apabila
salah seorang di antara kalian tertimpa bencana atau musibah dari urusan dunia, kemudian dia berdoa dengannya, maka dia akan terlepaskan. Yaitu doanya Dzun Nun:

لا

اله

ا لا

أ نت

سبحا نك

ا ني

كنت

من

ا لظا لمين

“ Tiada tuhan melainkan
Engkau, Maha suci Anda sesungguhnya saya termasuk orang-orang yang dholim."
(HR. Hakim, terdapat dalam Shahih Al-Jami, 2605)

Kami memohon kepada Allah
agar kami, anda dan seluruh saudara kita dari kalangan umat islam agar diberi taufik agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan amal yang shaleh. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada nabi kita Muhamammad sallallahu ’ alaihi wa sallam.